

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WHATSAPP GROUP* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
IX PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MTSS YPIQ AL-MUZAHWIRAH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

RIFDA NUR IRWANI

NIM: 105191109620

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/2024 M**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WHATSAPP GROUP* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
IX PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MTSS YPIQ AL-MUZAHWIRAH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

RIFDA NUR IRWANI

NIM: 105191109620

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/2024 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menura Ibra Ii. IV Telp. (0411) 866972 Fnx 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Rifda Nur Irwani, NIM. 105 19 11096 20 yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan *Whatsapp Group* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 15 Rajab 1445 H/27 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

15 Rajab 1445 H.
Makassar, _____
27 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Sekretaris : Dr. Samsuriadi, M.A.

(.....)

Anggota : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing II : Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Rajab 1445 H/27 Januari 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Rifda Nur Irwani

NIM : 105 19 11096 20

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan *Whatsapp Group* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

2. Dr. Samsuriadi, M.A.

3. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :



Dekan FAKULTAS AGAMA ISLAM Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM: 774 234

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifda Nur Irwani
NIM : 105191109620
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Rajab 1445 H
30 Januari 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Rifda Nur Irwani
NIM. 105191109620

ABSTRAK

Rifda Nur Irwani. 105191109620. 2024. Efektivitas Penggunaan WhatsApp Group Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar. Dibimbing oleh Ahmad Nashir dan Mursyid Fikri.

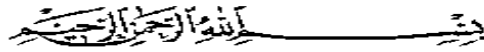
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan *WhatsApp Group* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penggunaan *WhatsApp Group* terhadap siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar tergolong baik. Hal tersebut, dapat dilihat bahwa siswa merasa dimudahkan dalam melakukan pembelajaran. 2) Motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar sebelum menggunakan *WhatsApp Group* masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat dengan kondisi ruang belajar yang kurang kondusif. 3) Dampak penggunaan *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar dikategorikan cukup baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan keberadaan fitur yang dimiliki *WhatsApp* dan dapat dilihat dari respon siswa yang aktif dalam melakukan diskusi sehingga siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Penggunaan *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbilalamin, puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas Ridho-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian studi di Prodi Pendidikan Agama Islam. Penghormatan dan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesaranya kepada orang tua tercinta Ibu Nurhaeda dan Bapak Abd. Latif yang dengan pengorbanan yang tulus, ikhlas dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti serta keluarga besar yang selalu mensupport dan memberi motivasi tanpa henti.

Selanjutnya ucapan terimah kasih tak lupa peneliti haturkan kepada seluruh yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, MA selaku Rektor Universitas Muhammmadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku sekretaris Prodi.

4. Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Mursyid Fikri, S.Pd.I., M.H. selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Staff Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Teruntuk Moh. Saeful Bahri yang selalu memberi semangat dan *support* dengan kebahagiaan sederhana, terima kasih selalu menemani dan membantu, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebahagiaan.
8. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis karya ini membawa manfaat untuk para pembaca yang budiman, kritik dan saran yang sifatnya membangun diterima dengan tangan terbuka agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi diri pribadi untuk perbaikan karya selanjutnya. Permohonan maaf jika dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Makassar, 11 Rajab 1445 H

22 Januari 2024 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORETIS	8
A. Efektivitas Pembelajaran <i>WhatsApp</i>	8
1. Efektivitas Pembelajaran	8
2. <i>WhatsApp</i>	9
B. Motivasi Belajar Akidah Akhlak	12
1. Pengertian Motivasi Belajar	12
2. Macam-Macam Motivasi Belajar	13
3. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	13
4. Akidah Akhlak	15

BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi dan Objek Penelitian	17
C. Fokus Penelitian	18
D. Deskripsi Penelitian	18
E. Sumber Data	19
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Pengumpulan Data	21
H. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Profil Sekolah MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar	25
B. Penggunaan <i>WhatsApp Group</i> terhadap Siswa di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar	30
C. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar	34
D. Dampak Penggunaan <i>WhatsApp Group</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar	38
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
RIWAYAT HIDUP	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	28
Tabel 4.2 Data Siswa	29
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	50
Lampiran 2 Kondisi Sekolah	59
Lampiran 3 Suasana Belajar Siswa	60
Lampiran 4 Suasana Belajar Menggunakan <i>WhatsApp Group</i>	61
Lampiran 5 Perkenalan Diri dengan Siswa & Kepala Sekolah	63
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara	64
Lampiran 7 Pembelajaran <i>Via WhatsApp Group</i>	65
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian	68
Lampiran 10 Keterangan Bebas Plagiasi	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) atau *Information and Communication Technology (ICT)* dalam Bahasa Inggris, kini memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, Allah berfirman dalam QS. Al-Hujurat ayat 6:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لَتُدْمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.¹

Keahlian yang lebih tinggi dalam pemanfaatan TIK akan meningkatkan kemampuan bersaing seseorang dalam kehidupan.² Dapat kita lihat pada tahun 2020-an penggunaan teknologi kini berkembang pesat dari segala belahan dunia, semua orang tidak tertinggal dengan kecanggihan teknologi terutama dalam bidang informasi dan komunikasi. Keberadaan teknologi kini berpengaruh terhadap aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan dan bidang pendidikan.

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Ma'sum, 2009), h. 412

² Eni Fariyatul Fahyuni, *Teknologi, Informasi dan Komunikasi*. (Sidoarjo: 2017). h. 33

Dalam ranah pendidikan, teknologi memiliki peranan vital dalam penyampaian pengetahuan, di mana siswa dibekali pemahaman mengenai fenomena dan kenyataan alam. Dengan adanya teknologi, manusia dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tersebut untuk kepentingan lebih lanjut.³ Teknologi yang dapat digunakan di bidang pendidikan berupa teknologi yang memiliki jangkauan dengan internet. Sebagai contoh, sebagian besar perangkat lunak seperti ponsel pintar dilengkapi dengan aplikasi yang mempermudah akses pengguna ke internet. Melalui jaringan ini, pengguna bisa membuka berbagai *platform* media sosial yang mereka inginkan, seperti *Twitter*, *Instagram*, *Facebook*, *WhatsApp*, *Gmail* dan lainnya. Saat ini, salah satu media sosial yang sedang populer adalah *WhatsApp*.

Aplikasi gratis berbincang-bincang ini memiliki beragam fitur yang sangat simpel. Selain berfungsi untuk mengirim pesan, *WhatsApp* kini juga memiliki kemampuan untuk mengirim rekaman suara, video, gambar, melakukan panggilan, dan mengirim berkas (*file*). Antarmukanya yang ringan membuat aplikasi ini menjadi *favorite* orang-orang karena tidak membebani memori ponsel.⁴

Melalui *WhatsApp*, para guru bisa memanfaatkan fitur tersebut untuk mengirimkan bahan bacaan bermutu atau materi pembelajaran yang sudah dan

³ Ana Maritsa, dkk, *Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*, (Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, no. 2, 2001), h. 91-100.

⁴ Intan Yuniarti dan Wiranto, *Literasi Kecakapan Hidup Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal*. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Jalan Daksinapati Barat IV Rawamangun Jakarta Timur, 2018), h. 19-20

akan dipelajari ke dalam *WhatsApp Group*. Hal ini bertujuan untuk siswa dapat membaca dan mempelajari materi tersebut.

Pada kegiatan belajar, terdapat masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut memengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan komponen utama yang memegang peranan penting dalam menjalankan kegiatan belajar, karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dilakukannya. Kegiatan belajar merupakan proses kegiatan memberikan dan menerima ilmu pengetahuan baik ilmu dunia maupun akhirat. Dalam menjalankan kehidupan, manusia tentunya membutuhkan ilmu, bahkan manusia diwajibkan oleh Allah swt untuk menuntut ilmu. Allah swt berfirman dalam (QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.⁵

Ayat ini memberikan harapan bahwa Allah swt akan meninggikan kedudukan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan memberikan motivasi untuk mencari ilmu dengan sungguh-sungguh. Selain itu, Allah swt akan mempermudah perjalanan menuju surga bagi hamba-Nya yang terus-

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Ma'sum, 2009), h. 434

menerus mencari ilmu. Sebagai mana dalam kutipan hadist Riwayat abu Hurairah Ra, Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
(رواه: ابن ماجه و مسلم)

Artinya:

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah Saw. pernah bersabda, "Barangsiapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah Swt. akan memberikan kepadanya kemudahan jalan menuju surga. " (Riwayat: Ibnu Majah dan Muslim)

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar sebagai lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa khususnya pada pelajaran Akidah Akhlak, perlu dilakukan upaya untuk memotivasi mereka secara positif. Hal tersebut dikarenakan seluruh siswa di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam satu ruangan saja, yaitu di Masjid. Hal tersebut disebabkan oleh robohnya bangunan tempat kelas mereka belajar. Akibatnya, siswa di sana menjalankan kegiatan pembelajaran dalam satu ruangan tersebut. Dengan demikian, proses pembelajaran dianggap tidak efektif karena dapat menghambat siswa dalam memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu, motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi kurang. Berdasarkan hal tersebut, *WhatsApp Group* merupakan suatu alat pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru untuk menjalankan kegiatan pembelajaran, baik itu untuk berdiskusi, mengirim tugas atau lain sebagainya. *WhatsApp Group* dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan juga berfungsi sebagai sumber motivasi belajar bagi para penggunanya, terutama para siswa. Oleh karena itu,

penelitian ini ingin mengeksplorasi sejauh mana penggunaan *WhatsApp Group* memiliki dampak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar.

Dengan perkembangan teknologi komunikasi seperti *WhatsApp Group* yang semakin meluas digunakan oleh siswa, penting bagi peneliti untuk menggali potensi penggunaan *platform* ini sebagai alat pembelajaran. Namun, hingga saat ini masih terdapat kekurangan informasi tentang bagaimana implementasi *WhatsApp Group* secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari Akidah Akhlak. Selain itu, belum ada data empiris yang mendukung klaim bahwa penggunaan *WhatsApp Group* dapat memberikan manfaat nyata dalam mencapai tujuan pendidikan di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas *WhatsApp Group* dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi para guru serta pihak terkait dalam pengembangan metode pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan teknologi informasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *WhatsApp Group* terhadap siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar?

3. Bagaimana dampak penggunaan *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Pada tujuan penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan *WhatsApp Group* terhadap siswa di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar.
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar.

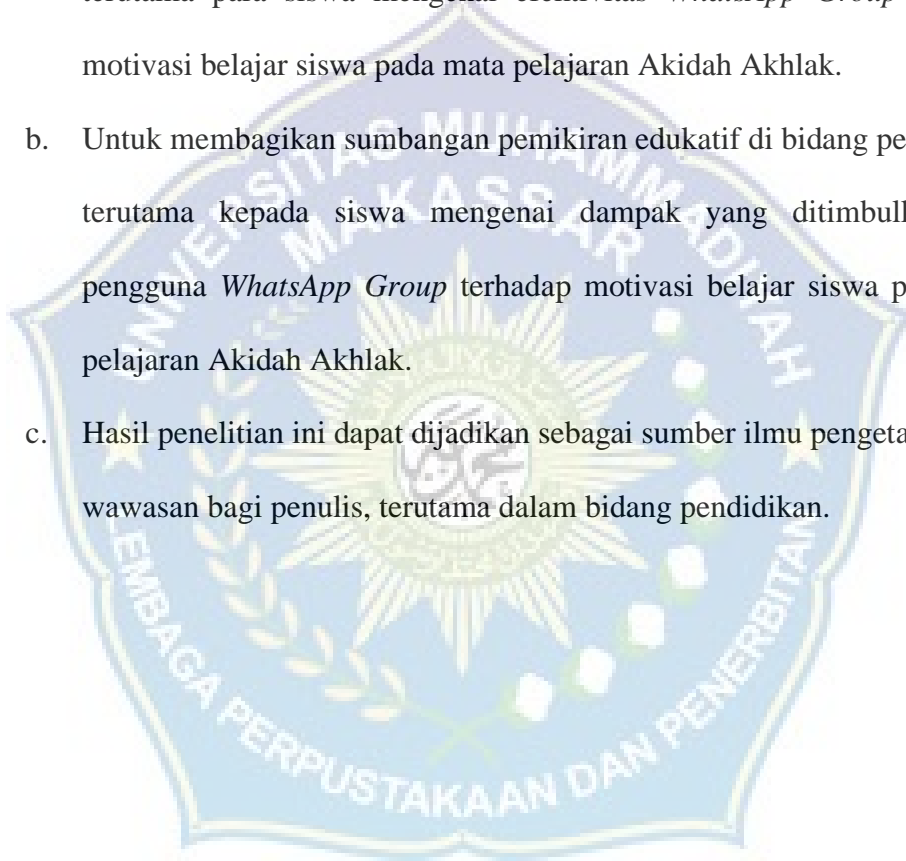
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk meningkatkan pemahaman yang diperoleh melalui perkuliahan dan membandingkan pengalaman langsung di lapangan, peneliti berusaha mengembangkan pengetahuan dengan memeriksa efektivitas *WhatsApp Group* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa.
 - b. Untuk memperluas pengetahuan dan pemikiran bagi peneliti dalam memahami dampak *WhatsApp Group* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

- c. Untuk memperluas pengetahuan dan sumber-sumber informasi ilmiah mengenai efektivitas *WhatsApp Group* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memberikan masukan dan informasi kepada masyarakat luas, terutama para siswa mengenai efektivitas *WhatsApp Group* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Untuk membagikan sumbangan pemikiran edukatif di bidang pendidikan, terutama kepada siswa mengenai dampak yang ditimbulkan oleh pengguna *WhatsApp Group* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis, terutama dalam bidang pendidikan.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Efektivitas Pembelajaran *WhatsApp*

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata “efektif”, yang mencerminkan kemampuan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti dapat membawa hasil, berhasil guna, manjur atau mujarab dan ada efeknya.⁶ Jadi efektivitas adalah sesuatu yang dilakukan yang memiliki dampak, efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil sesuai sasaran yang dituju oleh seseorang dalam melaksanakan tugas. Dalam konteks tertentu, efektivitas menggambarkan sejauh mana suatu tindakan atau keputusan dapat mencapai hasil yang diharapkan dengan cara yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam proses pembelajaran, efektivitas pembelajaran dinilai berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa.

Pembelajaran efektif dapat diartikan sebagai proses belajar yang berhasil mencapai tujuan kompetensi dengan memanfaatkan kemampuan, minat, dan kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran.⁷ Efektivitas pembelajaran mengacu pada sejauh mana suatu proses atau metode pembelajaran dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

⁶ Santoso, Hamzah Ahmad & Ananda, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Surabaya: FAJAR MULYA, 1996), h.109

⁷ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007) h. 63

Aspek-aspek yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran mencakup penggunaan strategi pengajaran yang sesuai, kurikulum yang relevan, dukungan guru, serta suasana belajar yang kondusif. Evaluasi efektivitas pembelajaran dapat melibatkan pengukuran hasil belajar, tingkat partisipasi, motivasi belajar dan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

2. *WhatsApp*

a. Pengertian *WhatsApp*

WhatsApp Messenger merupakan bagian dari sosial media. Sosial media merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya.⁸ *WhatsApp* terhubung langsung dengan nomor telepon pengguna dan menyediakan layanan gratis. Selain itu, popularitas *WhatsApp* juga disebabkan oleh fitur-fitur sederhananya yang tidak membebani memori ponsel.

WhatsApp adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan untuk *smartphone* yang memiliki fungsi yang mirip dengan SMS pada ponsel lama. Namun, perbedaannya adalah *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa sebagai media pengirim pesan, melainkan menggunakan koneksi internet. Selain itu, *WhatsApp* menjadi *platform* pembelajaran daring karena memungkinkan pengguna untuk mengirim gambar, video, berdiskusi, serta mengirim dokumen dalam format *word* dan menyediakan berbagai fitur lainnya. Kemudahan pengguna *WhatsApp*

⁸ Ennoch Sindang, *Manfaat Media Sosial Dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan*. (Jakarta: Pusdiklat KNKP, 2013), h. 1

membuatnya cocok digunakan oleh berbagai kalangan dalam konteks pembelajaran.

Menurut informasi dari *Business of Apps*, jumlah pengguna *WhatsApp* di seluruh dunia mencapai 2,45 miliar pada kuartal pertama tahun 2023. Terjadi peningkatan yang moderat sebesar 0,2% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang mencatat 2,44 miliar pengguna. Berdasarkan negaranya, total pengguna *WhatsApp* di Indonesia sebanyak 112 juta orang.⁹

b. Manfaat *WhatsApp*

WhatsApp memiliki banyak manfaat bagi penggunanya, diantaranya dapat komunikasi instan, berbagi *file*, panggilan suara dan video, grup diskusi, dan sebagainya. Selain itu, penggunaan aplikasi *WhatsApp Messenger Group* dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat, seperti: 1) memfasilitasi pembelajaran kolaboratif secara online antara guru dan siswa atau sesama siswa, baik di rumah maupun di sekolah. 2) Gratis dan mudah digunakan. 3) Memungkinkan pengguna berbagai jenis konten, seperti komentar, tulisan, gambar, video, suara, dan dokumen. 4) Mempermudah penyebaran pengumuman dan publikasi karya dalam grup. 5) Memungkinkan pembuatan dan penyebaran informasi serta pengetahuan melalui berbagai fitur *WhatsApp Messenger Group*.¹⁰

WhatsApp Group dapat berfungsi sebagai sarana memberikan umpan balik terhadap tugas atau kegiatan pembelajaran. Dengan *WhatsApp Group*, guru dapat

⁹ Monavia Ayu Rizaty. (2023). "Penggunaan *WhatsApp* Global Capai 2,45 Miliar hingga Kuartal I/2023", *Official Website* <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-whatsapp-global-capai-245-miliar-hingga-kuartal-i2023>, (28 Agustus).

¹⁰ Choki Barhomi, "The Effectiveness of *WhatsApp* Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Student's Knowledge Mangement", (Contemporary Educational Technology, Vol 6 (3), 2015), h. 221-238

memberikan umpan balik secara cepat dan efisien melalui pesan suara, serta memberikan koreksi atau kontak langsung dengan siswa tanpa perlu menunggu kelas berikutnya.¹¹

c. Dampak Positif dan Negatif *WhatsApp*

Dampak positif dari penggunaan situs jejaring sosial meliputi:

1. Membantu kegiatan belajar dengan menyediakan *platform* untuk berdiskusi dan mencari informasi/tugas bersama teman sekolah.
2. Memungkinkan pencarian dan penambahan teman, termasuk bertemu kembali dengan teman lama dari berbagai lingkungan.
3. Memberikan hiburan dan pelarian dari kepenatan pelajar, seperti mengomentari status, bermain *game* dan kegiatan seru lainnya.¹²

Sementara dampak negatifnya mencakup:

1. Berkurangnya interaksi personal tatap muka, karena banyak orang lebih memilih menggunakan jejaring sosial secara praktis.
2. Potensi kecanduan yang dapat mengurangi produktivitas waktu pengguna, karena terlalu lama terpaku pada aktivitas di jejaring sosial.¹³

Efektivitas yang diperoleh melalui penggunaan *WhatsApp Group* dapat dijadikan pembelajaran tambahan diluar jam pembelajaran maupun pada saat

¹¹ Karen Ferreira Meyers and Joana Martins, “*The Use of WhatsApp in today’s mobile language teaching and learning*”. (ITM Web of Conferences, Vol. 33, 2020), h.2

¹² Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media*, (Mahasiswa Pascasarjana Universitas UINAr-Raniry Banda Aceh, Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 1 Januari 2016), h.99-100

¹³ Craig. Watkins, S, *The Young and the Digital: What the Migration to Social Network Sites, Games, and Anytime, Anywhere Media Means for Our Future*, (UK: Beacon Press, 2009), h. 63-64

pembelajaran berlangsung guna memperoleh pengetahuan yang maksimal bagi siswa.

B. Motivasi Belajar Akidah Akhlak

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kekuatan internal dalam diri siswa yang memicu keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, memastikan kelangsungan dan arah yang mendukung pencapaian tujuan belajar yang diinginkan.¹⁴

Hubungan antara motivasi dan pembelajaran saling berpengaruh. Motivasi belajar dapat muncul melalui dorongan faktor intrinsik, seperti keinginan untuk sukses dan kebutuhan belajar, serta harapan akan mencapai cita-cita. Sementara faktor ekstrinsiknya melibatkan penghargaan, lingkungan belajar yang mendukung, dan kegiatan pembelajaran menarik. Penting untuk diingat bahwa kedua faktor ini dipicu oleh rangsangan tertentu, sehingga mendorong individu untuk lebih rajin dan bersemangat dalam aktivitas pembelajaran.¹⁵

Kesimpulannya, motivasi belajar adalah elemen internal yang mendorong seseorang untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mencapai tujuan belajar, dan mengembangkan diri. Motivasi belajar dapat berasal dari faktor internal, seperti minat pribadi, ambisi, keingintahuan, dan rasa pencapaian, serta faktor eksternal seperti dukungan sosial, pengakuan dan imbalan.

¹⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.75

¹⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.23

2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Dalam mengkaji jenis motivasi, dapat diperhatikan dari berbagai perspektif. Oleh karena itu, motivasi atau alasan-alasan yang mendorong dapat memiliki variasi. Penulis mengidentifikasi berbagai jenis motivasi dengan mempertimbangkan aspek intrinsik dan ekstrinsik, sebagai berikut:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan-dorongan yang aktif dan beroperasi tanpa perlu rangsangan dari luar, karena individu tersebut memiliki dorongan internal untuk melakukan suatu tindakan. Jika seseorang sudah memiliki motivasi intrinsik, secara sadar akan terlibat dalam kegiatan belajar dan memiliki dorongan untuk terus berkembang tanpa memerlukan motivasi eksternal. Hal tersebut dipicu oleh keinginan positif, yaitu keyakinan bahwa pembelajaran tersebut akan bermanfaat di masa depan.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merujuk pada dorongan-dorongan yang aktif dan berfungsi karena adanya stimulus dari luar. Motivasi dianggap ekstrinsik ketika siswa menetapkan tujuan belajar mereka berdasarkan faktor-faktor di luar konteks pembelajaran. Ada berbagai metode yang dapat diterapkan untuk memotivasi siswa dalam proses belajar.¹⁶

3. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

De Decce dan Grawford menyatakan bahwa guru memiliki empat peran sebagai guru yang terkait dengan upaya memelihara dan meningkatkan motivasi

¹⁶ Sardiman. A.M, *op. cit.*, h. 89-90

belajar siswa. Guru diharapkan mampu membangkitkan semangat siswa, menyajikan harapan yang realistis, memberikan dukungan yang positif dan mengarahkan perilaku siswa agar mendukung pencapaian tujuan pengajaran.

a. Menggairahkan Siswa

Guru perlu menjaga ketertarikan siswa terhadap pembelajaran dengan memberikan sejumlah kebebasan bagi siswa untuk beralih antara berbagai aspek pelajaran selama situasi belajar.

b. Memberikan Harapan Realistis

Guru perlu memiliki pemahaman yang memadai mengenai riwayat prestasi akademis siswa, baik yang sukses maupun yang kurang berhasil di masa lalu. Hal ini memungkinkan guru untuk memilah harapan-harapan yang realistis, pesimistis atau terlalu optimis terhadap kemajuan siswa.

c. Memberikan Insentif

Jika siswa mencapai keberhasilan, diharapkan guru memberikan penghargaan kepada siswa seperti pujian, nilai yang baik, atau bentuk penghargaan lainnya sebagai bentuk apresiasi terhadap keberhasilannya, sehingga siswa terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

d. Mengarahkan Perilaku Siswa

Siswa yang terbiasa diam, suka menciptakan keonaran, berbicara sesuai keinginannya dan sejenisnya perlu mendapatkan teguran dengan cara yang sopan dan bijaksana. Upaya untuk mengatasi perilaku negatif siswa dapat dilakukan dengan memberikan tugas tambahan, mendekati siswa, memberikan sanksi yang

bersifat mendidik, menegur dengan sikap lembut, dan menggunakan kata-kata yang ramah dan baik.¹⁷

Motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa dalam memperoleh pembelajaran karena keinginan belajar siswa sangat berpengaruh terhadap pemerolehan dan pemahaman ilmu pengetahuan, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

4. Akidah Akhlak

Akidah berakar dari kata *'aqda-ya'qidu 'aqdan-aqidatan* yaitu suatu ikatan yang menghubungkan suatu hal dengan yang lain, sehingga membentuk kesatuan yang tidak terpisahkan. Jika masih dapat dipisahkan, artinya belum ada pengikat dan berarti ketiadaan keyakinan. Dalam konteks yang umum akidah dijelaskan sebagai iman, kepercayaan atau keyakinan. Dalam perspektif Islam, akidah adalah ikatan batin antara manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang Esa, yang patut disembah sebagai pencipta dan pengatur alam semesta ini.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa akidah adalah keyakinan seseorang atau individu terhadap apa yang dianutnya, baik itu keyakinan terhadap Tuhan, malaikat, kitab suci, para nabi, hari akhir dan takdir.

Akidah Islam merujuk pada keyakinan dan kepercayaan terhadap prinsip-prinsip yang diakui sebagai kebenaran dalam Islam, berdasarkan petunjuk Al-Qur'an dan Hadist. Penjelasannya mencakup enam rukun iman dan penerimaan terhadap segala hal gaib yang diungkapkan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa akidah Islam adalah keyakinan dan

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 168-170

¹⁸ Abdurrohman, dkk, *Akidah Akhlak*. (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), h. 4

kepercayaan terhadap semua ajaran yang disampaikan Rasulullah Muhammad saw.¹⁹

Menurut Hasan al-Banna, cakupan akidah Islam meliputi:

1. *Ilahiyyat*

Mengacu pada diskusi tentang semua hal yang terkait dengan Allah, termasuk nama-Nya dan perbuatan-Nya.

2. *Nubuwwat*

Membahas segala sesuatu yang terkait dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembicaraan tentang kitab-kitab Allah yang dibawa oleh para Rasul, mukjizat, Rasul dan topik terkait lainnya.

3. *Ruhaniyyat*

Mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik, seperti jin, iblis, syaitan, roh, malaikat, dan aspek lainnya.

4. *Sam'iyat*

Membahas segala sesuatu yang hanya dapat diketahui melalui sam'i, yaitu bukti naqli berupa Al-Qur'an dan Hadist, seperti alam barzakh, kehidupan setelah mati, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga-neraka dan sebagainya.²⁰

¹⁹ M. Siradjuddin, *Jagalah Akidah dan Akhlakmu*. (Makassar: FUI dan LSQ, 2015) h. 5

²⁰ Muhammad Amri, dkk, *Aqidah Akhlak*. (Makassar:[t.p.]), h. 4

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dijelaskan oleh Moleong, metode kualitatif mengacu pada langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan dan berasal dari pengalaman serta perilaku yang dapat diamati²¹. Penelitian jenis ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas penggunaan *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bersumber pada metodologi yang memerinci fenomena sosial dan permasalahan manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti berupaya membentuk gambaran yang kompleks dengan menginvestigasi kata-kata, menganalisis laporan rinci dari perspektif informan, serta melakukan studi pada situasi alamiah. Tujuan utama adalah memahami secara mendalam fenomena yang sedang diteliti.²²

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar di Kecamatan Tallo, Kota Makassar. Sekolah ini dipilih karena

²¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), h.19

²² Dr. Anan Sutisna, M, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. (Jakarta: UNJ Press, 2018), h. 15

memiliki populasi siswa yang aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak, serta memiliki aksesibilitas *WhatsApp* yang luas bagi siswa.

Objek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar. MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar adalah madrasah swasta dengan pendekatan pendidikan Islam yang kuat. Lingkungan madrasah ini menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran Akidah Akhlak. Pemilihan madrasah ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada konteks pendidikan Islam yang khusus.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Efektivitas penggunaan *WhatsApp Group*
2. Motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX

D. Deskripsi fokus penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat diuraikan deskripsi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan *WhatsApp Group* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran tambahan diluar jam pembelajaran maupun pada saat jam pelajaran berlangsung serta sebagai tempat berbagi materi, tempat diskusi, dan lain sebagainya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses daya kesadaran dalam diri siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak dan sadar atas pentingnya mempelajari Akidah Ahlak oleh siswa kelas IX MTsS Al-Muzahwira Makassar.

E. Sumber Data

Sumber penelitian juga dikenal sebagai sumber data, yang merujuk pada subjek atau objek dari mana informasi diperoleh. Ini dapat mencakup benda atau individu yang diamati, diakses atau ditanyai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan peneliti. Informasi yang berhasil dikumpulkan dari sumber penelitian ini disebut sebagai data.²³ Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer pada penelitian ini yaitu:

1. Guru Akidah Akhlak sebagai informan pada penelitian ini untuk mengetahui informasi terkait Efektivitas Penggunaan *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar.
2. Siswa sebagai informan pada penelitian ini untuk mengetahui informasi mengenai hasil dari penggunaan *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar.

Sedangkan data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab

²³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) h. 60

masalah yang diteliti.²⁴ Untuk penelitian ini, peneliti memerlukan informasi sekunder yang terkait dengan dokumen data guru dan data siswa di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang dipakai dalam proses pengumpulan data oleh peneliti untuk mengevaluasi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selanjutnya. Istilah instrumen penelitian menurut Arikunto merupakan alat bantu atau sarana yang dipakai oleh peneliti untuk menghimpun data bertujuan agar pekerjaan menjadi lebih efisien dan menghasilkan data yang lebih akurat, komprehensif dan terstruktur dengan baik, sehingga memudahkan proses pengolahan.²⁵ Dalam konteks penelitian ini, istilah instrumen yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Catatan observasi digunakan oleh peneliti sebagai panduan dalam melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti. Dalam catatan observasi peneliti mengamati, bertanya, mendengar dan mengambil data penelitian. Jadi peneliti ikut serta dalam kegiatan mencari data, agar data yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan.
2. Pedoman dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dari dokumen yang di peroleh. Melalui pedoman dokumentasi peneliti memperoleh catatan-catatan tentang informan yang berkaitan dengan

²⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h. 17

²⁵ Eko Murdiyanto, *op. cit.*, h. 84

penelitian seperti tempat, alamat, latar belakang pendidikan, gambaran umum sekolah, struktur sekolah, keadaan guru dan siswa, dan lain sebagainya. Melalui hasil catatan dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data yang belum diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3. Pedoman wawancara, dibuat sebagai panduan dalam melakukan wawancara kepada informan. Dalam pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan terkait topik yang di analisis yaitu efektivitas penggunaan *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar. Pedoman wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan mendapatkan informasi secara mendalam dari sumbernya secara langsung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif atau *qualitative research* adalah jenis penelitian yang berfokus pada topik-topik yang tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan metode kuantitatif atau prosedur statistik lainnya. Sesuai dengan pandangan Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan analisis perilaku dari individu yang menjadi fokus penelitian.²⁶

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

²⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta: Cakra Books, 2014), h. 4

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan. Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan tujuan mengetahui bagaimana tingkat keefektifan *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar. Data yang di peroleh di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menjawab permasalahan yang ada.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dapat memberikan data-data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan tingkat efektivitas dan motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar.

3. *Interview* (Wawancara)

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari informan dengan melakukan wawancara langsung kepada guru dan siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar. Teknik wawancara ini dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas penggunaan *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar.

H. Teknik Analisis Data

Dalam konteks penelitian ini, data yang diselidiki berasal dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Proses analisis data dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dalam penelitian yang melibatkan pemilihan, penfokusan pada transformasi data kasar, pengabstrakan, dan penyederhanaan yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses penelitian dimulai pada awal penelitian, bahkan mungkin sebelum data sepenuhnya dikumpulkan, karena hal ini sangat penting untuk pengembangan kerangka konseptual penelitian, desain penelitian, dan metode pengumpulan data yang telah ditentukan peneliti. Reduksi data mencakup rangkaian langkah, seperti meringkas data, memberikan kode, menelusuri tema dan membentuk kelompok-kelompok data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap di mana informasi diatur sedemikian rupa untuk memungkinkan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Dalam konteks data kualitatif, teks naratif dapat berupa catatan lapangan, rangkuman verbal, atau cerita deskriptif yang menyusun informasi menjadi suatu urutan yang mudah dipahami, sehingga mempermudah melakukan analisis ulang atau evaluasi terhadap kesimpulan yang telah diambil.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung. Dalam proses mengumpulkan data pada penelitian kualitatif, peneliti aktif mencari makna di balik objek, mencatat pola-pola yang teratur dalam catatan teori, menjelaskan, merinci alur sebab-akibat dan menyusun proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara longgar dan tetap terbuka, namun sudah tersedia. Kesimpulan yang dilakukan masih diverifikasi sepanjang penelitian berlangsung melalui proses pemikiran kembali saat penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, serta pertukaran dan diskusi untuk mencapai kesepakatan intersubjektif. Upaya yang luas dilakukan untuk memasukkan salinan temuan ke dalam kerangka data yang lebih luas.²⁷

²⁷ Rijal, Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*. (Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 2018), h.91-94

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar

1. Identitas Sekolah



Nama Madrasah	: MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar
NSM	: 121273710022
NPSN	: 40320308
Alamat	: Jl. Teuku Umar 12 No.7
Kelurahan	: Buloa
Kecamatan	: Tallo
Kabupaten/Kota	: Makassar
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 90212
No. Telepon	: (0411) 438002 - 085395400568
Tahun Berdiri	: 1989
Tahun Beroperasi	: 1990
Status Akreditasi	: B
Status Madrasah	: Swasta
Kurikulum	: 2013
Email	: mts_almuzahwira@yahoo.com

2. Sejarah Singkat Sekolah

MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar merupakan madrasah swasta terakreditasi B yang berlokasi di Jl. Teuku Umar 12 No. 7 Kelurahan Buloa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar dengan kode pos 90212. Berdiri pada tahun 1989 dan mulai beroperasi pada tahun 1990 dengan dibuktikan oleh NSM 121273710022 serta NPSN 40320308. Awal mula nama Al-Muzahwira itu berasal dari dua orang nama pendiri yang digabungkan menjadi satu, yakni oleh Bapak Dr. H. M. Syawir Dahlan dan Ibu Hj. Zohrah Syawir S.Pd.I., M.M.

Pada tahun 1986 tanah dibeli dengan luas satu kavling, dimana awalnya hanya didirikan untuk membuat TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Seiring berjalannya waktu seluruh orang tua santri yang mengaji di TPA tersebut mengusulkan kepada Ibu Hj. Zohrah Syawir S.Pd.I., M.M untuk mendirikan sekolah Madrasah dikarenakan lokasi tersebut termasuk daerah pinggiran. Setelah itu, Ibu Hj. Zohra merundingkan dengan suaminya yakni Bapak Dr. H. M. Syawir Dahlan mengenai permintaan warga setempat dan alhasil beliau pun menerima dengan senang hati usulan dari para orang tua santri. Proses pembangunan madrasah pun berjalan dengan bantuan warga setempat walaupun awalnya hanya dengan bangunan sederhana.

Tenaga pendidik pada awal beroperasi hanya berjumlah 3 orang saja yakni Bapak Makkatutu, Ibu Hadrah dan Ibu Hj. Zohrah Syawir S.Pd.I., M.M dan 1 orang kepala sekolah yaitu Bapak Dr. H. M. Syawir Dahlan selaku pendiri MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar. Berjalan 6 bulan proses pembelajaran di MTsS YPIQ barulah di daftar atau di laporkan ke Kementerian Agama Kota Makassar.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

“Eksistensi Madrasah sebagai Wadah Pendidikan yang berlandaskan Iptek dan Imtaq serta berakhlakul Karimah”.

b. Misi

- 1) Terwujudnya lulusan Madrasah Agama ilmuwan memiliki akhlakul Karimah.
- 2) Melakukan pembinaan moral akhlakul karimah secara berkesinambungan.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Menciptakan calon pemimpin Islam yang berwawasan internasional.
- 5) Menciptakan lingkungan yang aman, tertib dan nyaman.

c. Tujuan

- 1) Membimbing manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah.
- 2) Membimbing siswa agar memiliki kecerdasan, kecakapan, kreatif, inovasi dan tanggung jawab.
- 3) Membimbing siswa menjadi generasi yang mencintai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Membentuk siswa memiliki kepribadian yang baik.
- 5) Meningkatkan pengelolaan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

**4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsS YPIQ Al-Muzahwirah
Makassar**

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA GURU	JABATAN
1.	Muammar Syawir Dahlan, S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Sabriah, S.E	Guru PKn
3.	Hj. Sitti Kamariah, S.Pd	Guru Matematika
4.	Ramlah, S.Ag	Guru Akidah Akhlak
5.	Ina Fatmasari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
6.	Nasrul, S.Pd	Guru IPA
7.	Muh Yusuf Latif, S.Pd	Guru IPS
8.	Muhammad Akmal, S.Pd	Guru Fiqhi
9.	Muh Yahya Zakariah, S.E., M.M	Guru Bahasa Arab
10.	Nur Azizah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
11.	Yuliati, S.Ag	Guru Bahasa Inggris
12.	Ramlah, S.Sos	Guru IPS
13.	Muh Said, S.Pd	Guru Olahraga
14.	Sriyanti, S.Pd	Guru Prakarya
15.	Muh As'ad Syawir, S.Pd	Guru Al-Qur'an Hadist /SBK
16.	Aprilia Surani Sulbi	Staf TU

17.	Nurazizah	TU
18.	Nur Baya, S.Ag., M.Pd	Pustakawan
19.	Muh Yusuf, S.Pd	Laboran
20.	Atman, S.Pd	Operator

5. Siswa

Tabel 4.2

Data Siswa

Jenjang Kelas	Jumlah Siswa
VII	30
VIII A	21
VIII B	20
IX	20

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	
Masjid	Ruang Kepala Sekolah dan Wakil
Ruang Guru	Ruang Tata Usaha
Kamar Mandi	Lemari
Ruang Kelas	Kipas Angin

Gudang	Perpustakaan
Tempat Parkir	Kantin
Halaman Sekolah	Buku Mata Pelajaran
Print	Komputer
Papan Tulis	Struktural Sekolah

B. Penggunaan *WhatsApp Group* Terhadap Siswa Kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar

MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar merupakan salah satu madrasah yang terletak di Jl. Teuku Umar 12 No. 7 Kelurahan Buloa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar yang dibawah naungan Kementrian Agama. Madrasah tersebut, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *WhatsApp Group* baik itu pada saat proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Hal tersebut dilakukan karena fasilitas sekolah berupa ruang kelas rubuh, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan satu ruangan untuk semua kelas atau siswa. Oleh karena itu, pembelajaran dengan media tersebut diterapkan untuk proses pembelajaran lebih kondusif dan ruang diskusi yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan siswa kelas IX, maka diperoleh hasil penggunaan *WhatsApp Group* terhadap siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar sebagai berikut:

“Pada proses pembelajaran saya menggunakan media *WhatsApp Group* untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Pada penggunaan *WhatsApp Group* saya sering mengirim materi, absen, video pembelajaran, informasi dan lain sebagainya. Dan Alhamdulillah penggunaan *WhatsApp Group* itu sendiri terlaksana dengan baik terhadap siswa. Bisa dilihat dari proses pembelajaran dengan menggunakan media *WhatsApp Group* siswa cukup termotivasi karena dengan *WhatsApp*

Group dapat dijadikan sebagai media alat bantu dalam pembelajaran. Kemudian, memang ada materi yang harus diakses melalui *WhatsApp Group* itu sendiri”.²⁸

Pernyataan tersebut dinyatakan oleh Ibu Ramlah, S.Ag selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar. Dimana dengan menggunakan media pembelajaran *WhatsApp Group* guru merasa terbantu karena bisa memanfaatkan *platform* tersebut dengan baik, seperti mengirim bahan diskusi, absensi kelas, informasi terbaru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan media *WhatsApp Group* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan keaktifan siswa menanyakan sesuatu yang belum siswa pahami. Hasil pernyataan selanjutnya dinyatakan oleh siswa kelas IX dengan menyatakan bahwa:

“Saya merasa senang dan terhibur dalam menggunakan media pembelajaran *WhatsApp Group*. Dan pada penggunaan *WhatsApp Group* saya bisa dikatakan termasuk dari salah satu siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan *WhatsApp Group* juga terbilang gampang jadi mudah untuk diakses. Melalui *WhatsApp Group* guru sering mengingatkan tugas atau memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas. Oleh karena itu, saya tidak merasa bosan jika digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran”.²⁹

Hal tersebut dinyatakan oleh siswa atas nama Zahra Fatimah. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui media *WhatsApp Group* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi dalam proses pembelajaran. Selain itu, media *WhatsApp Group* memiliki ruang diskusi sehingga dapat memudahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman-teman

²⁸ Ramlah, Guru Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar. Wawancara pada tanggal 20 September 2023

²⁹ Zahra Fatimah, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar, Wawancara pada tanggal 06 September 2023

lainnya. Hal tersebut senada dengan pendapat dari siswa lain yaitu Aura Rezky Ramadani Rustam yang menyatakan bahwa:

“Saya merasa senang belajar dengan menggunakan *WhatsApp Group* karena melalui *WhatsApp Group* saya bisa berdiskusi dengan teman-teman baik untuk menjawab pertanyaan maupun memperoleh pengetahuan baru. Penggunaan *WhatsApp Group* pada saat proses pembelajaran itu enak karena aplikasi ini tidak mudah eror dan sangat ringan dalam penyimpanan *handphone*. Selain itu, *WhatsApp Group* dapat membantu saya dalam mengatasi hambatan atau pertanyaan terkait pembelajaran. Misalnya saya bisa bertanya dengan teman atau guru saya melalui ruang diskusi yang tersedia di *WhatsApp Group*”.³⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa melalui *WhatsApp Group* informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur. Kemudian dengan keunggulan *WhatsApp* yang tidak memberatkan penyimpanan *handphone* sehingga dapat diunduh walaupun dengan kapasitas RAM *handphone* rendah. Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh Nia Ramahdani, selaku ketua kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makasar yaitu:

“Melalui penggunaan *WhatsApp Group* saya bisa mengontrol atau mengecek kehadiran teman-teman saya dalam proses kegiatan pembelajaran, serta saya dapat melihat partisipasi teman-teman lainnya. Sehingga saya merasa ada dorongan untuk belajar lebih giat lagi. Selain itu, saya tertarik belajar dengan menggunakan *WhatsApp Group* karena saya bersemangat mengumpulkan tugas di dalam ruang belajar *virtual* tersebut, sehingga saya dan teman-teman berlomba-lomba dalam mengumpulkan tugas”.³¹

Berdasarkan pernyataan dari Nia di atas, penggunaan media *WhatsApp Group* dapat saling mengamati keaktifan satu sama lain. Sebagaimana pembahasan pada bab sebelumnya yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang

³⁰ Aura Rezky Ramadani Rustam, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar, Wawancara pada tanggal 06 September 2023

³¹ Nia Ramahdani, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar, Wawancara pada tanggal 06 September 2023

mendorong motivasi belajar siswa, yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Pendapat lainnya juga disampaikan oleh Muh. Ilham Fatur Rahman yang menyatakan bahwa:

“Dengan adanya *WhatsApp Group* dapat membantu saya bertanya dengan teman mengenai tugas atau informasi terbaru. Misalnya ketika saya absen pada saat pembelajaran, jadi saya harus menanyakan materi apa yang dibahas sebelumnya sehingga saya tidak ketinggalan materi. Penggunaan *WhatsApp Group* menurut saya mudah digunakan, menghemat kouta internet sehingga dapat memudahkan saya untuk ikut serta dalam pembelajaran daring. Namun, terdapat juga hambatan jika menggunakan *WhatsApp Group* ketika tidak memiliki kouta internet”.³²

Pada penggunaan media *WhatsApp Group* siswa tidak merasa terbebani dalam mengaksesnya karena tidak memakan atau menggunakan kouta internet yang banyak, namun juga terdapat kendala jika menggunakan *WhatsApp Group* pada saat proses pembelajaran yaitu ketika kouta internet habis. Selain itu, siswa atas nama Mulyati berpendapat mengenai penggunaan *WhatsApp Group* terhadap siswa di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar dengan menyatakan bahwa:

“saya merasa senang menggunakan *WhatsApp Group* karena melalui *WhatsApp Group* saya suka menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun teman lainnya dan sering berdiskusi mengenai materi yang sedang dibahas. Selain itu, peran teman saya juga sangat aktif dalam membantu pemahaman saya terkait materi yang diberikan. Tapi ada kendala yang biasa saya rasakan yaitu Ketika saya tidak membawa *handphone* ke sekolah atau tidak punya kouta internet untuk melihat tugas ataupun informasi terbaru dari guru atau teman lainnya”.³³

Berdasarkan pernyataan-pernyataan dari guru dan siswa di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya *WhatsApp Group* siswa dapat memanfaatkan fiturnya dengan baik, mereka bisa berdiskusi dalam menanggapi

³² Muh. Ilham Fatur Rahman, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar, Wawancara pada tanggal 06 September 2023

³³ Mulyati, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar, Wawancara pada tanggal 06 September 2023

suatu pertanyaan atau pengetahuan baru dan mereka dapat melakukan absensi kelas, mengirim *file* materi, memberikan informasi terbaru, mengingatkan tugas yang akan dibahas selanjutnya, serta mengirim *link* video pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi *WhatsApp* itu sendiri. Namun, dari kelebihan yang ada terdapat juga hambatan dalam menggunakan *WhatsApp Group* salah satunya ketika siswa tidak memiliki kouta internet untuk mengakses pembelajaran yang diberikan oleh guru, lupa membawa *handphone* pada saat pembelajaran di sekolah dan lain sebagainya.

C. Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat pada diri siswa baik itu dipengaruhi dari dalam maupun dari luar. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan oleh guru dan para siswa di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar menyatakan bahwa:

“Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang saya amati selaku guru mata pelajaran tersebut masih ada yang tidak memperhatikan materi yang saya jelaskan, dengan kata lain mereka masih berbicara dengan teman yang ada di dekatnya karena metode yang saya sering gunakan yaitu metode ceramah, dimana saya menjelaskan materi kemudian siswa mencatat materi tersebut. Adapun upaya yang dapat saya lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu melihat apa sih kebutuhan yang diperlukan siswa, sehingga saya bisa menawarkan metode pembelajaran seperti apa yang mereka senangi. Selain itu, ada faktor-faktor tertentu di luar sekolah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu pergaulan

dengan teman yang tidak bersekolah dan juga orang tua yang tidak mengawasi anaknya karena sibuk bekerja”.³⁴

Hal tersebut dinyatakan oleh Ibu Ramlah, dimana dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa siswa butuh dukungan dan dorongan dalam meningkatkan motivasi belajarnya sehingga siswa merasa kebutuhannya sebagai seorang pelajar itu terpenuhi. Kebutuhan tersebut dapat terpenuhi salah satunya melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan mampu memengaruhi motivasi belajar siswa menjadi lebih baik atau lebih meningkat lagi. Pada penggunaan metode pembelajaran yang tepat, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara ekstrinsik karena menimbulkan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa tertarik dalam proses pembelajaran. Pendapat senada juga dari siswa yang menyatakan bahwa:

“Pada mata pelajaran Akidah Akhlak guru saya menggunakan metode ceramah, dimana guru cuman menjelaskan materi yang ada di buku, sehingga saya merasa sangat bosan karena pembelajaran terlalu monoton dan dengan suasana pembelajaran seperti itu siswa masih bisa bercanda dengan teman lainnya di dalam kelas. Oleh karena itu, motivasi saya rendah dalam mengikuti proses pembelajaran. Padahal mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah pemahaman konsep-konsep yang penting untuk diketahui. Selain itu, mata pelajaran Akidah Akhlak kebanyakan materi jadi harus ada metode atau media pembelajaran yang bisa membuat siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran”.³⁵

Pernyataan tersebut dinyatakan oleh Nia Ramahdani dengan menyatakan bahwa pada pembelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan secara monoton, tidak ada media pembelajaran lain yang digunakan oleh guru sehingga membuat siswa merasa bosan dan perhatiannya terhadap materi pembelajaran itu teralihkan dengan hal lain. Hal tersebut merupakan salah satu yang membuat motivasi

³⁴ Ramlah, Guru Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar. Wawancara pada tanggal 20 September 2023

³⁵ Nia Ramahdani, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar, Wawancara pada tanggal 13 September 2023

belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak rendah. Pendapat lain pun dinyatakan oleh Zahra Fatimah yang menyatakan bahwa:

“Motivasi saya pada mata pelajaran Akidah Akhlak itu sedang jika tidak menggunakan media pembelajaran tambahan karena guru saya lebih sering mengarahkan untuk menulis materi yang ada di buku saja, padahal dengan proses pembelajaran seperti itu saya merasa lambat dalam memahami materi. Adapun bentuk dukungan dan dorongan yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak yaitu dengan memahami kebutuhan kami sebagai seorang siswa dengan menanyakan kendala kami sehingga menyiapkan media pembelajaran tambahan dalam meningkatkan motivasi belajar kami saat proses pembelajaran”.³⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa dalam memahami materi siswa membutuhkan suasana pembelajaran yang efektif dengan membuat proses pembelajaran lebih menarik agar motivasi belajar siswa dapat meningkat. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tentu selaku guru harus memahami kebutuhan dan kendala yang menghambat pemahaman siswa. Melalui hal tersebut, guru harus berupaya memberikan solusi yang tepat demi mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Pendapat yang senada pun dinyatakan oleh Aura Rezky Ramadani Rustam dengan pernyataan:

“Mata pelajaran Akidah Akhlak menurut saya itu kebanyakan materi karena pembahasannya itu mengenai keyakinan seseorang dan biasanya kami selalu menulis yang ada di buku atau yang guru kami tuliskan di papan tulis dan tidak pernah ada diskusi kelompok. Dengan proses pembelajaran seperti itu, saya merasa bosan dan motivasi saya rendah dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar saya pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu suasana pembelajaran yang kurang kondusif, dimana kita harus gabung dengan kelas lain dalam melaksanakan proses pembelajaran”.³⁷

Dengan metode belajar yang monoton akan memberikan dampak membosankan dan suasana kelas sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar

³⁶ Zahra Fatimah, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar, Wawancara pada tanggal 13 September 2023

³⁷ Aura Rezky Ramadani Rustam, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar, Wawancara pada tanggal 13 September 2023

siswa. Untuk mencapai pembelajaran yang baik tentunya membutuhkan keadaan ruang belajar yang kondusif, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan nyaman dan lancar. Selain itu, Muh. Ilham Fatur Rahman pun memberikan tanggapannya mengenai motivasi belajarnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menyatakan bahwa:

“Dalam mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak saya merasa kurang termotivasi. Dengan menggunakan metode ceramah memang bagus, tapi juga bisa membosankan kalau hanya dengan metode yang sama setiap saat. Jadi dengan menggunakan media pembelajaran tambahan saya dan teman-teman lainnya bisa merasakan pembelajaran atau ruang belajar yang kondusif sehingga rasa jenuh terhadap metode yang monoton tidak terlalu kami rasakan lagi dalam proses belajar mengajar.”³⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, perlu diketahui bahwa selaku guru perlu kreatif dalam memberikan materi pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan keadaan lingkungan kelas agar siswa semangat dalam melaksanakan pembelajaran dan sebagai penarik motivasi belajar siswa. Selain itu, Siswa atas nama Mulyati juga memberikan pendapat dengan menyatakan bahwa:

“Motivasi belajar saya juga kurang pada mata pelajaran Akidah Akhlak karena suasana belajar yang ribut dari kelas lain sehingga fokus saya bisa teralihkan ke hal tersebut. selain itu, metode yang digunakan kurang tepat dengan kondisi ruangan seperti itu. Hal tersebut dapat mengacu pada tingkat motivasi saya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara langsung khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.”³⁹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan siswa di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih terbilang rendah sebelum media *WhatsApp Group* diterapkan. Hal tersebut disebabkan oleh

³⁸ Muh. Ilham Fatur Rahman, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar, Wawancara pada tanggal 13 September 2023

³⁹ Mulyati, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar, Wawancara pada tanggal 13 September 2023

metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat dengan kondisi ruangan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang kurang kondusif. Sebagaimana yang telah peneliti sampaikan sebelumnya bahwa seluruh siswa yang ada di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar melaksanakan proses pembelajaran di Masjid. Sehingga perlu adanya media atau metode pembelajaran baru yang diterapkan kepada siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa bisa lebih memahami materi dengan lebih baik lagi. Maka dari itu, guru menerapkan media pembelajaran baru yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX khususnya pada mata Pelajaran Akidah Akhlak salah satunya dengan menggunakan *WhatsApp Group*.

D. Dampak *WhatsApp Group* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwurah Makassar

Dalam melaksanakan proses pembelajaran dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dan guru dapat termotivasi dalam melangsungkan kegiatan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran merupakan pola umum dan rangkaian perbuatan guru-siswa dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu secara efektif dan efisien.⁴⁰ Adapun aspek-aspek yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran mencakup penggunaan strategi pengajaran yang sesuai, kurikulum yang relevan, dukungan pendidik, serta suasana belajar yang kondusif.

⁴⁰ Wahyudin Nur Sation, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), h.25

Penggunaan *WhatsApp Group* dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk melangsungkan proses pembelajaran, baik itu pada saat di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan berbagai macam fitur-fitur *WhatsApp* yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ketika pembelajaran dimulai. Salah satu fitur *WhatsApp Group* yang dapat digunakan oleh siswa yaitu saling berbagi informasi dan diskusi melalui ruang *virtual* tersebut.

Sebagaimana pendapat yang telah dinyatakan oleh guru dan siswa yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar menyatakan bahwa:

“Dari penggunaan *WhatsApp Group* saya bisa mengukur tingkat motivasi belajar siswa yaitu dengan keaktifan dan lancarnya mengirim tugas yang diberikan, diskusi, kehadiran dan lain sebagainya. Pada penggunaan *WhatsApp Group* itu sendiri responnya siswa Alhamdulillah bagus dan antusias terutama siswa perempuan. Namun siswa laki-laki ada sebagian yang kurang. Adapun tindakan yang dapat saya lakukan sebagai seorang guru yaitu dengan memanggilnya untuk berdiskusi, kemudian menanyakan apa penyebab atau kendala yang dialami sehingga saya bisa mencari solusi untuk hal tersebut. Selain itu, tingkat efektivitas penggunaan *WhatsApp Group* lainnya yaitu dapat dilihat dari dampak yang dirasakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ketika ada informasi atau tugas ketika diingatkan tidak perlu bertemu secara langsung. Dari respon siswa yang antusias tersebut saya selalu memberikan apresiasi baik berupa ucapan selamat maupun acungan jempol”.⁴¹

Berdasarkan pernyataan di atas, pada penggunaan media *WhatsApp Group* sangat memiliki banyak manfaat yang dirasakan oleh guru karena dapat mengamati perkembangan siswa secara menyeluruh, baik itu dalam mengumpulkan tugas, keaktifan siswa, kehadiran siswa dan lain sebagainya. Selain dari pernyataan Ibu Ramlah di atas, siswa pun memberikan pendapat yang

⁴¹ Ramlah, Guru Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar. Wawancara pada tanggal 20 September 2023

sesuai apa yang dirasakan terkait dengan dampak *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar dengan menyatakan bahwa:

“Motivasi belajar saya meningkat pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan *WhatsApp Group* karena saya lebih mudah bertanya dengan kondisi ruang diskusi yang efektif. Selain itu, saya merasa bahwa diskusi atau aktivitas dalam *WhatsApp Group* membantu saya memahami konsep-konsep Pelajaran dengan baik. Contohnya saya bisa mengetahui tujuan dari mempelajari mata Pelajaran Akidah Akhlak itu sendiri sehingga saya bisa lebih fokus lagi belajar untuk memahami materi-materi yang akan diberikan kedepannya”.⁴²

Pernyataan tersebut dinyatakan oleh Muh. Ilham Fatur Rahman yang telah ikut aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Pernyataan siswa tersebut memberikan gambaran bagaimana dampak *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui *WhatsApp Group* siswa merasa lebih leluasa bertanya dan memperoleh serta memahami topik pembelajaran. Pendapat yang senada pun dinyatakan oleh Aura Rezky Ramadani Rustam dengan pernyataan:

“Dengan motivasi belajar yang meningkat, saya merasa sangat senang mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media pembelajaran *WhatsApp Group*. Hal tersebut dikarenakan oleh kegemaran saya pribadi dalam menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* untuk belajar. Selain itu, *WhatsApp Group* memiliki keunggulan lainnya yaitu menghemat kouta internet dan menghemat penyimpanan internal *handphone*”.⁴³

Berdasarkan ungkapan siswa di atas, tingkat motivasi belajar siswa yang meningkat ketika menggunakan media *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran. Motivasi tersebut didorong oleh kelebihan yang dimiliki pada *WhatsApp Group* dalam mendukung proses pembelajaran. Siswa atas nama Zahra

⁴² Muh. Ilham Fatur Rahman, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar, Wawancara pada tanggal 06 September 2023

⁴³ Aura Rezky Ramadani Rustam, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwirah Makassar, Wawancara pada tanggal 06 September 2023

Fatimah pun memberikan pendapat mengenai motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menyatakan bahwa:

“Perbedaan motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang saya rasakan sebelum menggunakan *WhatsApp Group* sangatlah berbeda dengan pada saat setelah menggunakan *WhatsApp Group* karena sebelumnya saya merasa bosan, namun dengan *WhatsApp Group* guru dapat mengirim materi pembelajaran salah satunya seperti *link* video pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar dengan menonton video yang dikirimkan. Selain itu, saya juga merasakan teman kelas yang lain itu juga aktif dalam menggunakan *WhatsApp Group* dan itu juga dapat memotivasi saya untuk aktif dalam proses pembelajaran”.⁴⁴

Adanya perbedaan tingkat motivasi belajar siswa ketika menggunakan *WhatsApp Group* dengan tanpa adanya media pembelajaran. Dalam penggunaan *WhatsApp Group* motivasi belajar siswa dapat meningkat karena melalui *WhatsApp Group* siswa diberikan metode baru saat melakukan proses pembelajaran. Pendapat lainnya juga disampaikan oleh Nia Ramahdani tentang dampak *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang menyatakan bahwa:

“Sangat berbeda motivasi belajar saya pada saat pembelajaran Akidah Akhlak sebelum menggunakan *WhatsApp Group* dengan setelah bergabung karena menurut saya lebih gampang memahami materi dengan lewat *WhatsApp Group*. Selain itu, dengan berbagai macam fitur yang dapat dimanfaatkan pada *platform* ini sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Pada penggunaan *WhatsApp Group* saya juga ikut aktif dalam menjawab pertanyaan atau diskusi kelompok karena teman-teman lainnya juga ikut aktif”.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat memberikan gambaran bagaimana pemanfaatan *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan fitur-fitur yang dimiliki. Pada fitur tersebut mampu memudahkan siswa

⁴⁴ Zahra Fatimah, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar, Wawancara pada tanggal 06 September 2023

⁴⁵ Nia Ramahdani, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar, Wawancara pada tanggal 06 September 2023

dalam memahami dan menguasai pembelajaran. Mulyati juga berpendapat bahwa:

“Penggunaan *WhatsApp Group* bagus diterapkan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak karena banyak diskusi sehingga motivasi saya cukup meningkat. Selain itu, guru juga memberikan umpan balik kepada kami seperti mengapresiasi kami saat aktif dalam ruang diskusi dan menjawab pertanyaan sehingga dapat membantu kami untuk termotivasi belajar dengan menggunakan *WhatsApp Group* pada mata pelajaran Akidah Akhlak”.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan siswa di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan *WhatsApp Group* dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung karena dengan berbagai macam fitur yang ada dapat mempermudah siswa dalam mengakses pembelajaran, sehingga berdampak baik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penggunaan *WhatsApp Group* dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah untuk mencari informasi/tugas, melakukan absensi kelas, mengakses link video pembelajaran, memahami materi yang dikirim guru dalam bentuk file, dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan *WhatsApp Group* berdampak baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar.

⁴⁶ Mulyati, siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar, Wawancara pada tanggal 06 September 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan merujuk pada penelitian dan evaluasi yang dijelaskan dalam skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan *WhatsApp Group* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar" maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Penggunaan *WhatsApp Group* oleh siswa kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar tergolong baik karena berbagai macam fitur yang tersedia yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti berdiskusi, mengirim dan menerima *file* atau *link* pembelajaran dan lainnya.
2. Motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar sebelum menggunakan media *WhatsApp Group* masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya metode pembelajaran yang diterapkan dengan kondisi lingkungan sekolah kurang kondusif. Namun setelah menggunakan *WhatsApp Group* motivasi belajar siswa lebih baik.
3. Dampak *WhatsApp Group* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar dikategorikan cukup baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari respon

siswa saat melaksanakan pembelajaran yaitu aktif memberikan tanggapan atau ikut serta dalam melakukan diskusi.

B. Saran

Dari data yang terkumpul dalam penelitian di lapangan, ada beberapa saran yang bisa diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah harus berusaha meningkatkan kualitas fasilitas dan membuat lingkungan belajar yang lebih produktif untuk mendukung pembelajaran serta meningkatkan semangat belajar siswa terutama dalam mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak. Ketersediaan fasilitas yang memadai dapat merangsang motivasi belajar siswa, sehingga berpotensi untuk meningkatkan semangat belajar seluruh siswa di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus berupaya meningkatkan semangat belajar siswa melalui penerapan beragam strategi untuk mencegah kebosanan dalam proses pembelajaran, salah satu strateginya adalah menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi *WhatsApp*. Guru juga diharapkan untuk menunjukkan inovasi dan kreativitas dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan bahwa para siswa bisa meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar pada saat proses pembelajaran, mengingat pentingnya pemahaman

pengetahuan yang diajarkan oleh guru atau pendidik, khususnya dalam bidang pelajaran Akidah Akhlak.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Abdurrohim, d. (2014). *Aqidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Ana Maritsa, d. (2001). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, no. 2, 91-100.

Barhomi, C. (2015). The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Student's Knowledge Mangement. *Contemporary Educational Technology*, Vol 6 (3), 221-238.

Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi, Informasi dan Komunikasi*. Sidoarjo: 2017.

FIP-UPI, T. P. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.

Jumiatmoko. (2016). WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. *Wahana Akademika*, Vol 3 No 1, 54-55.

Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media. *Jurnal Edukasi*, 99-100.

Martins, K. F. (2020). The use of WhatsApp in today's mobile language teaching and learning. *ITM Web of Conferences*, Vol. 33, 2.

Muhammad Amri, d. (2018). *Aqidah Akhlak*. Makassar.

Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

Monavia Ayu Rizaty. (2023). "Penggunaan WhatsApp Global Capai 2,45 Miliar hingga Kuartal I/2023", *Official Website* <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-whatsapp-global-capai-245-miliar-hingga-kuartal-i2023> (28 Agustus).

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

- Rijal, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, 91-94.
- S, W. C. (2009). The Young and the Digital: What the Migration to Social Network Sites, Games, and Anytime, Anywhere Media Means for Our Future. *UK: Beacon Press*, 63-64.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Santoso, H. A. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: FAJAR MULYA.
- Sardiman, A. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindon Persada.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sation, W. N. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Medan: Perdana Publishing.
- Sindang, E. (2013). *Manfaat Media Sosial Dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Pusdiklat KNKP.
- Siradjuddin, M. (2015). *Jagalah Akidah dan Akhlakmu*. Makassar: FUI dan LSQ.
- Sutisna, A. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. Jakarta: UNJ Press.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiranto, I. Y. (2018). *Literasi Kecakapan Hidup Mengenai Media Sosial Agar Tak Menyesal*. Jakarta Timur: Badan dan Pembinaan Bahasa .
- Zuriah, N. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

RIWAYAT HIDUP



Rifda Nur Irwani, Kalimantan Selatan, 24 September 2002, putri tunggal yang merupakan buah cinta dan kasih sayang dari pasangan Ridwan dan Nurhaeda. Penulis memulai pendidikan formal di SD Inpres Juppai Kab. Barru pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 Makassar dan tamat pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan SMA pada tahun yang sama pula di MA Aisyiyah Cabang Makassar hingga akhirnya tamat pada tahun 2020. Kemudian, penulis mendaftar diprogram Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar strata 1 (S1) pada tahun 2020. Adapun pengalaman organisasi penulis yaitu pernah menjadi pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), pernah menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) dan pernah menjadi pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam (IMM FAI). Adapun hobi penulis yaitu traveling agar bisa mengeksplor keberagaman yang ada di Indonesia dan prestasi yang pernah diraih oleh penulis yaitu lulus dalam dua program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yakni Pertukaran Mahasiswa Merdeka batch 2 (PMM 2) dan Kampus Mengajar batch 5 (KM 5) serta mengikuti lomba-lomba olimpiade Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA).

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

Transkrip Wawancara

No	Subjek Penelitian/ Waktu	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ramlah, S.Ag (Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak) 20 September 2023	Apakah ibu menggunakan <i>WhatsApp Group</i> sebagai alat komunikasi dan pembelajaran dengan siswa?	Iya, saya menggunakan <i>WhatsApp Group</i> pada proses pembelajaran.
		Bagaimana penggunaan media <i>WhatsApp Group</i> di sekolah?	Pada penggunaan <i>WhatsApp Group</i> saya sering mengirim materi, video pembelajaran, daftar hadir, informasi dan lain sebagainya.
		Apakah dengan menggunakan media <i>WhatsApp Group</i> siswa dapat termotivasi belajar?	Iya, karena bisa dilihat dari proses pembelajaran dengan menggunakan <i>WhatsApp Group</i> siswa cukup termotivasi.
		Apa peran <i>WhatsApp Group</i> bagi siswa khususnya kelas IX di MTsS YPIQ Al-Muzahwira Makassar?	<i>WhatsApp Group</i> dapat dijadikan sebagai media alat bantu dalam pembelajaran. Kemudian, ada juga materi yang harus diakses melalui <i>WhatsApp Group</i> .
		Apakah penggunaan <i>WhatsApp Group</i> di sekolah terlaksana dengan baik?	Penggunaan <i>WhatsApp Group</i> terlaksana dengan baik.
		Apakah kendala dalam penggunaan <i>WhatsApp Group</i> ?	Dalam penggunaan <i>WhatsApp Group</i> terdapat kendala, contohnya siswa tidak memiliki kouta internet dan tidak membawa hp.

		<p>Bagaimana respon siswa dalam kegiatan belajar pada mata Pelajaran Akidah Akhlak saat menggunakan <i>WhatsApp Group</i>? Dan bagaimana Tindakan yang tepat untuk hal tersebut?</p>	<p>Responnya siswa Alhamdulillah bagus dan antusias terutama siswa Perempuan. Namun siswa laki-laki ada sebagian yang kurang. Adapun tindakan yang saya lakukan yaitu saya memanggilnya untuk berdiskusi terus menanyakan apa kendala yang dialami?</p>
		<p>Bagaimana dampak dari penggunaan <i>WhatsApp Group</i> bagi siswa?</p>	<p>Adapun dampaknya yaitu bagus karena bisa mengingatkan siswa jika ada tugas atau informasi tanpa bertemu secara langsung.</p>
		<p>Apakah ada faktor tertentu dari luar yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa?</p>	<p>Salah satu faktor luar yang memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu pergaulan bebas dengan teman yang tidak sekolah dan orang tua yang tidak mengawasinya.</p>
		<p>Bagaimana ibu mengukur efektivitas <i>WhatsApp Group</i> dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?</p>	<p>Dari penggunaan <i>WhatsApp Group</i> saya bisa mengukur tingkat motivasi belajar siswa dengan keaktifan siswa dalam mengumpulkan tugas dan aktif berdiskusi, kehadiran dan lain sebagainya.</p>
		<p>Bagaimana ibu memberikan umpan balik kepada siswa melalui <i>WhatsApp Group</i> untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah</p>	<p>Umpan balik yang saya berikan kepada siswa dalam meningkatkan pemahamannya yaitu memberikan apresiasi bagi yang sudah menyelesaikan tugasnya dan aktif</p>

		Akhlak?	dalam proses pembelajaran sehingga siswa selalu termotivasi dalam belajar.
2.	Nia Ramahdani (Ketua Kelas IX) 06 dan 13 September 2023	Bagaimana pengalaman kamu dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i> ?	Saya paham menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> dan biasanya dengan <i>WhatsApp Group</i> saya sering gunakan untuk mengecek kehadiran teman dalam proses pembelajaran.
		Bagaimana menurut kamu mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Saya suka dan tertarik pada mata Pelajaran Akidah Akhlak karena merupakan salah satu mata Pelajaran Agama Islam.
		Bagaimana proses pembelajaran Ketika guru memberikan materi sebelum menggunakan <i>WhatsApp Group</i> dan bagaimana tanggapanmu mengenai hal tersebut?	Metode yang digunakan adalah metode ceramah, dimana guru cuman menjelaskan materi yang ada di buku, sehingga saya merasa sangat bosan karena pembelajaran terlalu monoton dan dengan suasana pembelajaran seperti itu siswa masih bisa bercanda dengan teman lainnya di dalam kelas.
		Apa jenis intraksi atau aktivitas yang sering kalian lakukan dalam <i>WhatsApp Group</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Pada mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan <i>WhatsApp Group</i> biasanya guru mengirim <i>file/dokumen</i> , pertanyaan atau soal, dll.
		Bagaimana kamu merasa tentang partisipasi anggota lain dalam	Menurut saya teman-teman saya sangat aktif.

		berdiskusi di <i>WhatsApp Group</i> ?	
		Apakah kamu merasa motivasi belajar kamu meningkat setelah bergabung dengan <i>WhatsApp Group</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Saya merasa sangat termotivasi karena dengan berbagai macam fitur yang dapat dimanfaatkan pada <i>platform</i> ini sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
		Menurut kamu apakah penggunaan <i>WhatsApp Group</i> efektif dalam membantu pemahaman mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Sangat efektif karena sangat berbeda motivasi belajar saya pada saat pembelajaran Akidah Akhlak sebelum menggunakan <i>WhatsApp Group</i> dengan setelah bergabung karena menurut saya lebih gampang memahami materi dengan lewat <i>WhatsApp Group</i> .
		Apakah ada hambatan atau kendala dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i> ?	Menurut saya tidak ada karena saya paham menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .
3.	Aura Rezky Ramadani Rustam (Siswa kelas IX) 06 dan 13 September 2023	Bagaimana pengalaman kamu dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i> ?	Saya merasa senang mendapat motivasi belajar dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i> .
		Bagaimana menurut kamu mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Mata Pelajaran Akidah Akhlak menurut saya kebanyakan materi karena pembahasannya itu mengenai keyakinan seseorang.
		Bagaimana proses pembelajaran ketika guru memberikan materi sebelum menggunakan <i>WhatsApp Group</i> dan bagaimana tanggapanmu mengenai hal tersebut?	biasanya kami selalu menulis yang ada di buku atau yang guru kami tuliskan di papan tulis dan tidak pernah ada diskusi kelompok. Dengan proses pembelajaran seperti

			itu, saya merasa bosan dan motivasi saya rendah dalam mengikuti proses pembelajaran
		Bagaimana kamu merasa tentang partisipasi anggota lain dalam berdiskusi di <i>WhatsApp Group</i> ?	Partisipasi anggota lain dalam berdiskusi aktif.
		Apa jenis intraksi atau aktivitas yang sering kalian lakukan dalam <i>WhatsApp Group</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Melalui <i>WhatsApp Group</i> saya bisa berdiskusi dengan teman-teman baik untuk menjawab pertanyaan maupun memperoleh pengetahuan baru.
		Apakah kamu merasa motivasi belajar kamu meningkat setelah bergabung dengan <i>WhatsApp Group</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Iya, saya merasa motivasi belajar saya meningkat setelah bergabung dengan <i>WhatsApp Group</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak?
		Menurut kamu apakah penggunaan <i>WhatsApp Group</i> efektif dalam membantu pemahaman mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Menurut ku sangat efektif karena saya merasa banyak berdiskusi untuk belajar.
		Apakah ada hambatan atau kendala dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i> ?	Saya merasa tidak ada kendala dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i> dikarenakan oleh kegemaran saya pribadi dalam menggunakan aplikasi <i>WhatsApp Group</i> untuk belajar. Selain itu, <i>WhatsApp Group</i> memiliki keunggulan yaitu menghemat kouta internet.
4.	Muh. Ilham Fatur	Bagaimana pengalaman	Saya sangat senang

<p>Rahman (Siswa kelas IX) 06 dan 13 September 2023</p>	<p>kamu dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i>?</p>	<p>menggunakan <i>WhatsApp Group</i> karena saya bisa berkomunikasi dengan kerabat-kerabat jauh dan teman-teman.</p>
	<p>Bagaimana menurut kamu mata Pelajaran Akidah Akhlak?</p>	<p>Mata Pelajaran Akidah Akhlak menurut saya bagus karena kita bisa mengetahui atau mempelajari tentang perilaku dalam kehidupan sehari-hari.</p>
	<p>Bagaimana proses pembelajaran ketika guru memberikan materi sebelum menggunakan <i>WhatsApp Group</i> dan bagaimana tanggapanmu mengenai hal tersebut?</p>	<p>Dalam mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak saya merasa kurang termotivasi. Dengan menggunakan metode ceramah memang bagus, tapi juga bisa membosankan kalau hanya dengan metode yang sama setiap saat.</p>
	<p>Apa jenis intraksi atau aktivitas yang sering kalian lakukan dalam <i>WhatsApp Group</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak?</p>	<p>Jenis intraksi yang sering kami lakukan yaitu menjawab pertanyaan dan berdiskusi.</p>
	<p>Bagaimana kamu merasa tentang partisipasi anggota lain dalam berdiskusi di <i>WhatsApp Group</i>?</p>	<p>Anggota lain aktif dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i>.</p>
	<p>Apakah kamu merasa motivasi belajar kamu meningkat setelah bergabung dengan <i>WhatsApp Group</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak?</p>	<p>Motivasi belajar saya meningkat pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan <i>WhatsApp Group</i> karena saya lebih mudah bertanya dengan kondisi ruang diskusi yang efektif.</p>
	<p>Menurut kamu apakah</p>	<p>Menurut saya</p>

		<p>penggunaan <i>WhatsApp Group</i> efektif dalam membantu pemahaman mata Pelajaran Akidah Akhlak?</p>	<p>penggunaan <i>WhatsApp Group</i> efektif dengan kondisi kelas yang tidak memungkinkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.</p>
		<p>Apakah ada hambatan atau kendala dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i>?</p>	<p>Hambatan saya jika menggunakan <i>WhatsApp Group</i> adalah ketika tidak memiliki kouta internet.</p>
5.	<p>Zahra Fatimah (Siswa kelas IX) 06 dan 13 September 2023</p>	<p>Bagaimana pengalaman kamu dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i>?</p>	<p>Saya merasa senang dan terhibur dalam menggunakan media pembelajaran <i>WhatsApp Group</i>. Selain itu, penggunaan <i>WhatsApp Group</i> juga terbilang gampang jadi mudah untuk diakses</p>
		<p>Bagaimana menurut kamu mata Pelajaran Akidah Akhlak?</p>	<p>Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran tentang pemahaman Agama Islam.</p>
		<p>Bagaimana proses pembelajaran ketika guru memberikan materi sebelum menggunakan <i>WhatsApp Group</i> dan bagaimana tanggapanmu mengenai hal tersebut??</p>	<p>Motivasi saya pada mata pelajaran Akidah Akhlak itu sedang jika tidak menggunakan media pembelajaran tambahan karena guru saya lebih sering mengarahkan untuk menulis materi yang ada di buku saja, padahal dengan proses pembelajaran seperti itu saya merasa lambat dalam memahami materi.</p>
		<p>Apa jenis intraksi atau aktivitas yang sering kalian lakukan dalam <i>WhatsApp Group</i> pada mata Pelajaran Akidah</p>	<p><i>WhatsApp Group</i> sering digunakan untuk absen kehadiran pada saat sebelum pembelajaran dimulai.</p>

		Akhlak?	
		Bagaimana kamu merasa tentang partisipasi anggota lain dalam berdiskusi di <i>WhatsApp Group</i> ?	Aku merasakan bahwa teman-teman saya sangat bersemangat.
		Apakah kamu merasa motivasi belajar kamu meningkat setelah bergabung dengan <i>WhatsApp Group</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Perbedaan motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang saya rasakan sebelum menggunakan <i>WhatsApp Group</i> sangatlah berbeda dengan pada saat setelah menggunakan <i>WhatsApp Group</i> karena sebelumnya saya merasa bosan.
		Menurut kamu apakah penggunaan <i>WhatsApp Group</i> efektif dalam membantu pemahaman mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Menurut ku itu sangat efektif karena dengan <i>WhatsApp Group</i> guru dapat mengirim materi pembelajaran salah satunya seperti <i>link</i> video pembelajaran.
		Apakah ada hambatan atau kendala dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i> ?	Tidak ada dan semua lancar-lancar saja.
6.	Muliyati	Bagaimana pengalaman kamu dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i> ?	Saya merasa senang menggunakan <i>WhatsApp Group</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak.
		Bagaimana menurut kamu mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Mata pelajaran Akidah Akhlak menurut saya bagus karena pada mapel itu kita bisa mengetahui atau mempelajari tentang akhlak atau perilaku.
		Bagaimana proses pembelajaran ketika guru memberikan materi sebelum menggunakan	Dengan menggunakan metode ceramah dan dengan metode itu saya merasa kurang

		<i>WhatsApp Group</i> dan bagaimana tanggapanmu mengenai hal tersebut??	termotivasi pada saat pembelajaran berlangsung.
		Apa jenis intraksi atau aktivitas yang sering kalian lakukan dalam <i>WhatsApp Group</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak?	<i>WhatsApp Group</i> sering saya gunakan untuk menjawab pertanyaan dan berdiskusi.
		Bagaimana kamu merasa tentang partisipasi anggota lain dalam berdiskusi di <i>WhatsApp Group</i> ?	Mereka sangat aktif dan antusias.
		Apakah kamu merasa motivasi belajar kamu meningkat setelah bergabung dengan <i>WhatsApp Group</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Iya saya merasa motivasi belajar saya meningkat karena saya sering bertanya dan menjawab pertanyaan di <i>WhatsApp Group</i> .
		Menurut kamu apakah penggunaan <i>WhatsApp Group</i> efektif dalam membantu pemahaman mata Pelajaran Akidah Akhlak?	Menurut ku itu efektif karena dengan penggunaan <i>WhatsApp Group</i> banyak diskusi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
		Apakah ada hambatan atau kendala dalam menggunakan <i>WhatsApp Group</i> ?	Tidak ada dan semua lancar-lancar saja.

Lampiran 2

Kondisi Sekolah

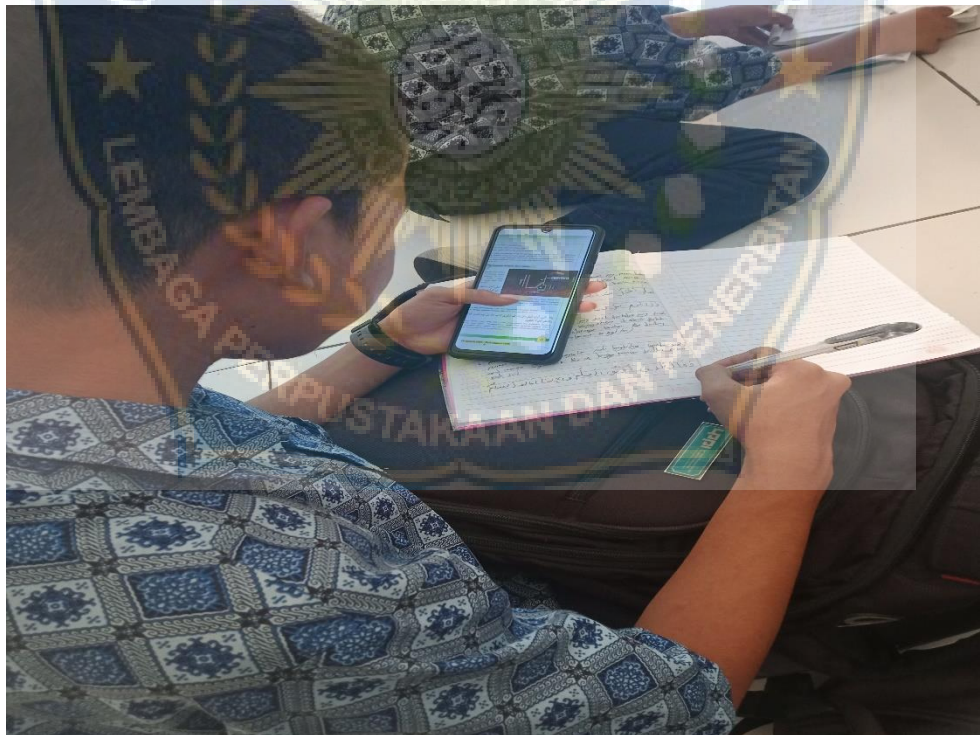


Lampiran 3

Suasana Belajar Siswa



Lampiran 4**Suasana Belajar Menggunakan *WhatsApp Group***



Lampiran 5

Perkenalan Diri dengan Siswa & Kepala Madrasah



Lampiran 6

Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara Siswa

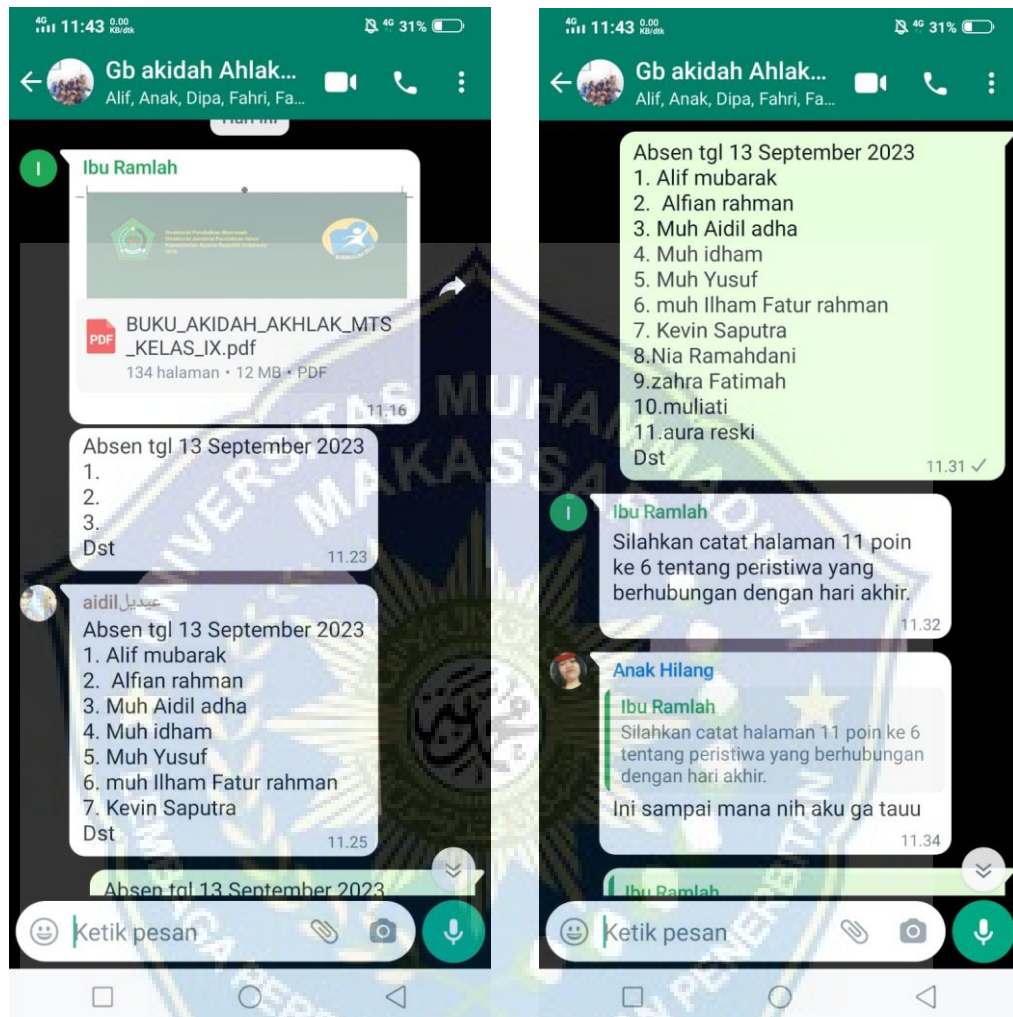


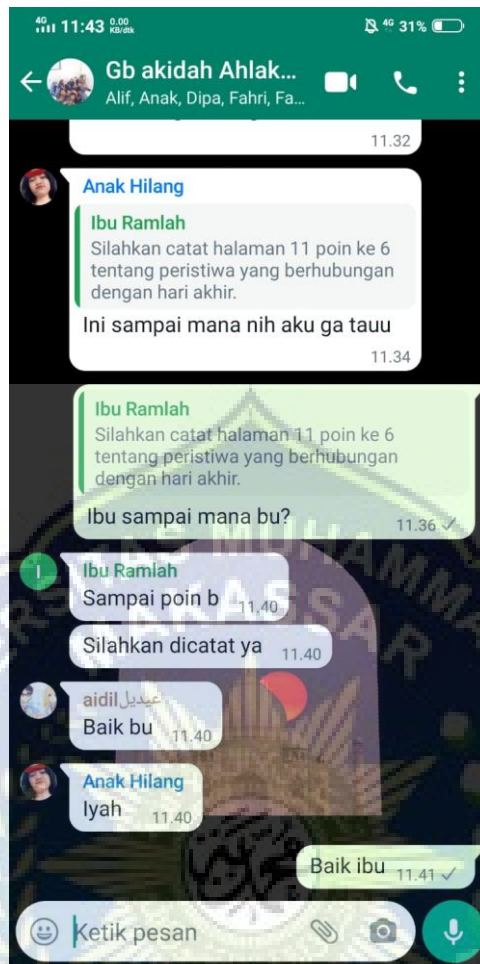
2. Wawancara Guru



Lampiran 7

Pembelajaran Via WhatsApp Group





Lampiran 8

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR
Jalan Rappocini Raya Nomor 223 Makassar 90222
Telepon (0411) 453572, 453015: Pos-el kemenagkotamakassar@gmail.com

Nomor : B-6599/KK.21.12/1/TL.00/08/2023
Hal : Izin Penelitian

30 Agustus 2023

Yth. Ka. MTsS YPIQ Al-Muzahwiran
Makassar

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulsel Nomor: 24808/S.01/PTSP/2023 tanggal 29 Agustus 2023 perihal izin penelitian, maka bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa

Nama : Rifda Nur Irwani
Nomor Pokok : 105191109620
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar
Judul : "Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ Al-Muzahwiran Makassar".

Bermaksud mengadakan penelitian pada Madrasah yang Saudara pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas, yang akan dilaksanakan selama bulan 29 Agustus s/d 29 September 2023.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Menyerahkan 1 (Satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar ;
3. Surat izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka harap diberikan bantuan dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui dan Menyetujui
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar
Sub. Bag. Tata Usaha

H. Abdul Rafik

Tembusan

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. Mahasiswa yang Bersangkutan.

Lampiran 9

Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ILMU AL-QUR'AN (YPIQ) AL-MUZAHWIRAH
 MTS YPIQ AL-MUZAHWIRAH
 KELURAHAN: BULOA, KECAMATAN.: TALLO, KOTA MAKASSAR
 NSM : 121273710022 / NPSN : 40320308

SURAT KETERANGAN
 NO : 168/ MTs/YPIQ/AI.Muz/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muammar Syawir Dahlan, S.Pd
 NIP : -
 Jabatan : Kepala MTs YPIQ AI Muzahwira
 Alamat : Jl. Teuku Umar 12 Lr 7

Menerangkan Bahwa :

Nama : Rifda Nur Irwani
 NIM : 105191109620
 Semester : VII (Tujuh)
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Madrasah kami dalam rangka penyelesaian tugas skripsi yang berjudul : ***"Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsS YPIQ AI Muzahwira Makassar"***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 September 2023
 Kepala Madrasah



Muammar Syawir Dahlan, S.Pd

Lampiran 10

Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rifda Nur Irwan
Nim : 105191109620
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Desember 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursana, S.Pd, M.Pd
NIM. 1051911091



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rifda Nur Irwan

Nim : 105191109620

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Desember 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursana Nur N.L.
NBM.064891

Rifda Nur Irwan 105191109620

Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Nov-2023 11:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2234907100

File name: BAB_I_-_Turnitin_1.docx (34.42K)

Word count: 1118

Character count: 7586

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

www.abusyaja.com
Internet Source

3%

2

opac.iainlhokseumawe.ac.id
Internet Source

2%

3

123dok.com
Internet Source

2%

4

Submitted to University of Malaya
Student Paper

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



Rifda Nur Irwan 105191109620

Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 20-Nov-2023 09:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2233451780

File name: BAB_II_-_Turnitin.docx (56.94K)

Word count: 1515

Character count: 10422

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	9%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
3	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	3%
4	docplayer.info Internet Source	3%
5	Desya Safitri Safitri, Najwa Inaya Salsabila, Muhammad Masduki. "Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Orang Tua melalui Percakapan Online (Whatspp)di SDN Cilangkap 03 Depok", KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting, 2023 Publication	3%
6	www.ilmuwiki.com Internet Source	2%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Rifda Nur Irwan 105191109620

Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Nov-2023 11:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2234908213

File name: BAB_III_-_Turnitin_1.docx (38.12K)

Word count: 1525

Character count: 10455

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uphyk.ac.id

Internet Source

3%

2

ejournal.unuja.ac.id

Internet Source

3%

3

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



Rifda Nur Irwan 105191109620

Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Nov-2023 09:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2228556731

File name: BAB_IV.docx (55.52K)

Word count: 3800

Character count: 24358

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

1/2/20

Exclude bibliography

Off



Rifda Nur Irwan 105191109620

Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Nov-2023 11:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2234909655

File name: BAB_V_-_Turnitin_1.docx (17.37K)

Word count: 377

Character count: 2517

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

3%

2

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography Off

